

## Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, dan Kepemilikan Asing terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Properti Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek)

Angelina Panjaitan<sup>1</sup>, Risma Nurfarida<sup>2</sup>, Sri Devi Siahaan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[angelinapandjaitan49@gmail.com](mailto:angelinapandjaitan49@gmail.com)

Diserahkan tanggal 18 Maret 2024 | Diterima tanggal 27 Mei 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

### Abstract:

*This research aims to analyze the influence of profitability, audit committee and foreign ownership on dividend policy in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. By using secondary data from the company's annual financial reports for the 2018-2022 period and multiple regression analysis methods, the research results show that profitability and foreign ownership have a positive and significant influence on dividend policy, while the audit committee has no significant influence. Profitability as measured by Return on Assets (ROA) and foreign ownership are proven to increase the dividend payout ratio, while the presence of an audit committee does not show a significant impact. These results provide implications for company management and investors in understanding the factors that influence dividend policy, especially in the context of companies in Indonesia.*

**Keywords:** Profitability, Audit Committee, Foreign Ownership, Real Estate, Stock Exchange

### Abstrak :

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2022 dan metode analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara komite audit tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan kepemilikan asing terbukti meningkatkan rasio pembayaran dividen, sedangkan keberadaan komite audit tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Hasil ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, khususnya dalam konteks perusahaan di Indonesia.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Komite Audit, Kepemilikan Asing, Real Estate, Bursa Efek

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dalam negara dapat dilihat dengan sudut pandang yang berbeda, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan aktivitas pasar modal. Dalam aktivitas pasar modal, investor akan mengharapkan pengembalian dari investasi yang dilakukannya berupa dividen (Fitriyani, 2020). Umumnya setiap perusahaan dalam membagikan dividen perlu mempertimbangkan sebagian laba guna diinvestasikan kembali sebagai peluang usaha yang lebih menguntungkan.

Di Indonesia keputusan pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen diputuskan dari negosiasi yang terbentuk oleh pihak manajemen dan pemegang sahamnya. Sehingga sangat perlu dipertimbangkan mengenai faktor-faktor yang dianggap penting mempengaruhi kebijakan dividen di perusahaan tersebut. Dividen merupakan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dalam menetapkan proposi pendapatan yang dibagikan sebagai *dividend* proposi laba yang ditahan perusahaan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen menurut Sudana (2011) berhubungan dengan besarnya *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan maka semakin kecil pula dana yang akan ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan dan jumlah alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan dan laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham telah ditentukan dalam kebijakan dividen. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya (La Porta et al., 2000)

Investor asing lebih menyukai perusahaan menanam labanya daripada membayarkannya sebagai dividen sehubungan dengan adanya pajak dividen yang tinggi, sehingga adanya kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen yang dibayarkan. Di Indonesia terdapat undang-undang yang mengatur tentang pajak dividen yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak penghasilan, di mana dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa wajib pajak yang dikenakan pajak dividen sebesar 15% untuk investor dalam negeri (pasal 23) dan 20% untuk investor luar negeri (pasal 26).

Dengan adanya pajak atas dividen yang tinggi, terutama bagi investor luar negeri ini menyebabkan investor luar negeri cenderung lebih menyukai perusahaan menahan labanya daripada membayarkannya sebagai dividen. Menurut (Adams & Ferreira, 2009) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen. Baik dalam hal mendorong manajemen untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar maupun kecuali.

Kebijakan Dividen merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, khususnya dalam konteks perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas sering kali dianggap sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hal ini karena perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya memiliki arus kas yang lebih kuat, memungkinkan mereka untuk mendistribusikan keuntungan kepada investor tanpa mengorbankan pertumbuhan internal.

Selain profitabilitas, keberadaan komite audit juga diyakini berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Komite audit berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait distribusi dividen. Dalam independensinya, komite audit dapat mengoptimalkan pengawasan dan memberikan kritik terhadap kebijakan manajemen sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan oleh komite audit (Helmainsi et al., 2023). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh komite audit terhadap kebijakan dividen, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam konteks ini.

Kepemilikan asing juga merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan kebijakan dividen. Investor asing sering kali memiliki preferensi yang berbeda dibandingkan investor domestik, termasuk kecenderungan untuk menerima dividen yang lebih tinggi. Kehadiran investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam mendistribusikan keuntungan melalui dividen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Fama & French, 2001).

Profitabilitas merupakan indikator utama dari kinerja keuangan perusahaan dan sering diukur dengan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Teori keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki kemampuan lebih besar untuk membayar dividen, karena mereka memiliki arus kas yang lebih stabil dan lebih besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham (Myers & Majluf, 1984)

Dalam konteks kebijakan dividen, (Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung membayar dividen yang lebih tinggi dan lebih stabil. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi (Fama & French, 2001). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengakses website PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau website Jakarta & Indonesia Stock Exchange Indonesia Finance Market ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)). Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian dan memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba setelah pajak dan total aktiva. ROA merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh calon investor. “Perusahaan yang memiliki ROA yang lebih tinggi dimungkinkan cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ROA lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba di masa mendatang” (Ratnasari et al., 2021). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aktiva}).$$

2. Komite audit dapat diukur berdasarkan kualitas dan ukuran komite

Kualitas komite audit dapat diukur melalui pengamatan terhadap komposisi anggota komite, pengalaman profesional, dan frekuensi pertemuan. Ukuran komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota komite (Azmi & Murialti, 2018).

3. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh investor asing. Rumusnya adalah:

$$\text{Kepemilikan Asing} = (\text{Saham yang dimiliki investor asing}) / (\text{total saham})$$

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi kebijakan dividen karena investor asing mungkin lebih memilih untuk mempertahankan modal dalam perusahaan daripada menerima dividen

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menghitung persentase dividen yang dibagikan perusahaan. Rumusnya adalah:

$$\text{Kebijakan Dividen} = (\text{dividen yang dibagikan}) / (\text{laba bersih})$$

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Selain itu, uji F dan uji t dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara detail untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Indonesia.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel 1 berikut menyajikan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0.075	0.065	0.032	0.020	0.140
Kepemilikan Asing (%)	15.3	12.0	10.5	2.0	45.0
Dividend Payout Ratio (%)	45.8	40.0	20.7	10.0	90.0
Keberadaan Komite Audit	0.85	1.00	0.36	0.00	1.00

Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata ROA perusahaan adalah 7,5%, dengan nilai maksimum 14% dan minimum 2%. Kepemilikan asing rata-rata adalah 15,3%, dengan variasi yang cukup besar dari 2% hingga 45%. Rasio pembayaran dividen rata-rata adalah 45,8%, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini cenderung membayar hampir setengah dari laba bersih mereka sebagai dividen. Keberadaan komite audit hampir universal di antara perusahaan yang diteliti.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 berikut menyajikan hasil analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen:

Tabel 2. hasil analisis regresi berganda

Variabel Independen	Koefisien	t-Statistik	Signifikansi
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0.652	3.982	0.000
Kepemilikan Asing (%)	0.278	2.534	0.014

Keberadaan Komite Audit	0.134	1.172	0.243
Konstanta	2.684	2.954	0.004

Hasil regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai  $p < 0.05$ . Koefisien ROA sebesar 0.652 menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit pada ROA akan meningkatkan rasio pembayaran dividen sebesar 65.2%. Demikian pula, peningkatan 1% dalam kepemilikan asing akan meningkatkan rasio pembayaran dividen sebesar 27.8%. Namun, keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen ( $p > 0.05$ ).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen mendukung teori keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membagikan dividen yang lebih besar. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti Fama dan French (2001) yang menemukan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki kecenderungan lebih besar untuk membayar dividen.

Pengaruh signifikan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa investor asing memiliki preferensi untuk dividen yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Doukas dan Switzer (1992), yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing sering kali dikaitkan dengan kebijakan dividen yang lebih tinggi. Investor asing cenderung menekan manajemen untuk mendistribusikan keuntungan sebagai dividen.

Tidak adanya pengaruh signifikan dari komite audit terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa meskipun komite audit penting untuk tata kelola perusahaan, perannya dalam menentukan kebijakan dividen mungkin tidak langsung. Komite audit lebih berfokus pada pengawasan laporan keuangan dan kontrol internal, yang mungkin tidak langsung berdampak pada kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan investor. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan profitabilitas dan kepemilikan asing sebagai faktor penting dalam penentuan kebijakan dividen. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, khususnya dalam konteks perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Indonesia.

### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, ditemukan bahwa profitabilitas dan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung membagikan dividen yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori

keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan dengan arus kas yang kuat memiliki kemampuan lebih besar untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham. Kepemilikan asing juga terbukti berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, mengindikasikan bahwa investor asing memiliki preferensi terhadap distribusi dividen yang lebih tinggi. Sebaliknya, komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mungkin disebabkan oleh peran komite audit yang lebih fokus pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan pengawasan internal, sehingga dampaknya terhadap kebijakan dividen tidak langsung terlihat. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas dan menarik investor asing untuk meningkatkan distribusi dividen. Selain itu, meskipun komite audit tidak berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen, keberadaannya tetap penting untuk menjaga kualitas tata kelola perusahaan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam konteks perusahaan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance ☆. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>.
- Azmi, Z., & Murialti, N. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pelaporan Online Informasi Strategik Pada Perusahaan yang Terindeks LQ45. *Jurnal akuntansi dan ekonomika*, 8(2), 143-152.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2001). Disappearing dividends: changing firm characteristics or lower propensity to pay? *Journal of Financial Economics*, 60(1), 3–43. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(01\)00038-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(01)00038-1).
- Fitriyani, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit dan Kepemilikan Asing terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.14113>.
- Helmaini, M., Azmi, Z., & Aristi, M.D. (2023). Komite Audit dan Kredibilitas Pengungkapan Csr: Bukti dari Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 56–68. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i1.199>.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Klein, A. (2002). Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 375–400. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(02\)00059-9](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(02)00059-9).
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R.W. (2000). Agency Problems and Dividend Policies around the World. *The Journal of Finance*, 55(1), 1–33. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00199>.
- Myers, S.C., & Majluf, N.S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms have Information that Investors do not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0).
- Ratnasari, D., Suriyanti, L.H., & Azmi, Z. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 1(1), 108–121.

Rozeff, M. S. (1982). Growth, Beta and Agency Costs as Determinants of Dividend Payout Ratios. *Journal of Financial Research*, 5(3), 249–259. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.1982.tb00299.x>.